

**PEMBUATAN PAPAN INFORMASI DAN PENATAAN LINGKUNGAN KANTOR
KELURAHAN WAE KELAMBU, KABUPATEN MANGGARAI BARAT**

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)



Ketua : Dr. Fransiska Widyawati, M. Hum

NIDN : 0010087306

Anggota

1. Faustino A. Wangku (PBI)
2. Marsiana S. Feratin (Matematika)
3. Veneranda L. Utamin (PBI)
4. Leonardo F. Pakur (PBSI)
5. Yulita Maria Setia (PBI)
6. Oktaviani Tija (SEP)
7. Maria Susanti Mamun (PBI)
8. Prudensia Anung (PBI)
9. Ainun Jaryah (PGSD)
10. Albertus E. S. Selemen (PGSD)
11. Brigitha Xaveria Mali (PAUD)
12. Octaviana Ndau (Agronomi)
13. Lusia Livia Dom (PGSD)

UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA SANTU PAULUS RUTENG

2022



**PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI BARAT
KECAMATAN KOMODO
KELURAHAN WAE KELAMBU**

Jln. Sernaru - Kelurahan Wae Kelambu - Kecamatan Komodo

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Nomor : BU.503 / 6052.b /VII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Markus Randu, A.Md
NIP : 19651230 200312 1 002
Jabatan : Lurah Wae Kelambu

Dengan ini menerangkan bahwa kegiatan PKM Dosen-Mahasiswa Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng.

Judul : Pembuatan papan informasi dan penataan lingkungan Kantor Kelurahan Wae Kelambu, Kabupaten Manggarai Barat (26 s/d 27 Juli 2022)

Pelaksana : Mahasiswa Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng.

Dosen : Dr. Fransiska Widyawati, M. Hum

NIDN : 0010087306

Mahasiswa : 1. Faustino Armando Wangku (PBI)
2. Verenanda Laura Utamin (PBI)
3. Yulitas Maria Setia (PBI)
4. Maria Susansati Mamun (PBI)
5. Prudensia Anung (PBI)
6. Leonardo F Pakur (PBSI)
7. Ainun Jaryah (PGSD)
8. Alebertus E.S. Selemen (PGSD)
9. Lusia Livia Dom (PGSD)
10. Brigitha Xaveria Mali (PGPAUD)
11. Mariana S. Feratin (Matematika)
12. Octaviana Nda (Agronomi)
13. Oktaviani Tija (SEP)

Telah dilaksanakan pada tanggal, 26 s/d 27 Juli 2022 Pembuatan papan informasi dan penataan lingkungan di Kantor Kelurahan Wae Kelambu Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wae Kelambu, 19 Agustus 2022
Lurah Wae Kelambu,

MARKUS RANDU, A.Md
G A Penata Tkt.I
NIP. 19651230 200312 1 002

Latar Belakang

Kantor kelurahan yang rapi, bersih dan indah adalah dambaan keluarahan dan warga itu sendiri. Lingkungan yang asri memberi aura positif bagi mereka yang bekerja di lingkungan itu. Demikian pula jika kantor dan lingkungan keluarahan indah dan bersih akan memberi semangat bagi mereka yang bekerja dan melayani masyarakat di kelurahan. Pelayanan yang baik dan professional bisa membuat wilayah mereka maju. Demikian pula, lingkungan yang asri membuat masyarakat kelurahan yang ingin mendapat pelayanan bisa menjadi senang dan nyaman. Agar lingkungan kelurahan menjadi asri dan nyaman, tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Katolik Indonesia melakukan kegiatan PkM dengan menata kantor dan lingkungan sekitar kantor.

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kegiatan tridharma dosen dan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan bekerja bersama-sama dengan masyarakat. Pengabdian masyarakat yang dilakukan bukan berarti mengajar masyarakat tentang sesuatu yang terbaik untuk mereka, tetapi melakukan pemberdayaan sebagai sebuah proses pencarian yang dilakukan bersama-sama untuk mencari jalan terbaik dalam penyelesaian persoalan yang mereka hadapi. Mahasiswa melakukan tugas pendampingan terhadap apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam menghadapi problem sosial yang ada di tengah-tengah mereka.

Selama ini, kegiatan pengabdian masyarakat diprogramkan sebagai proses pembelajaran hidup bermasyarakat (pengabdian), karena Perguruan Tinggi dipandang sebagai menara gading dan ilmunya kurang membumi. Dalam kondisi demikian ini, orientasi program pengabdian masyarakat lebih berkisar pada : (1) pelayanan masyarakat, sehingga tidak mampu membangkitkan semangat dan menyadarkan masyarakat untuk melakukan perubahan atas problem yang mereka hadapi, (2) pelayanan untuk menyelesaikan berbagai pekerjaan di kantor pemerintah desa, (3) konsep kegiatan yang diajukan bersifat monolitik, sepihak, dan 2 bersifat top down, karena mahasiswa menggali dan menyelesaikan masalah sendiri untuk masyarakat, (4) mahasiswa menempatkan diri sebagai problem solver dalam menjawab berbagai problem sosial, (5) masyarakat dijadikan sebagai objek kegiatan, (6) hanya bersifat formalitas yang cenderung ke arah seremonial akademik semata, dan (7) hasil kegiatan hanya berujud laporan kegiatan, bukan laporan riset akademik.

Dosen bersama Mahasiswa Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng semester tujuh melaksanakan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Terdiri dari 13 orang mahasiswa kegiatan di kelurahan Wae Kelambu, kecamatan Komodo, kabupaten Manggarai

Barat. Setelah melewati proses yang cukup panjang dari persiapan mental dan pengetahuan agar peserta PkM bisa menjalankan tugas dengan baik. Terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) tidak lepas dari dukungan dari semua pihak yang terlibat terutama masyarakat desa setempat.

Dewasa ini informasi telah menjadi kebutuhan didalam kalangan masyarakat. Informasi disebarakan dengan berbagai macam media, mulai dari media tradisional sampai kepada media modern. Papan informasi merupakan salah satu media sebagai sarana penyampaian informasi kepada publik/ masyarakat.

Kegiatan pengadaan Papan Informasi di Kantor Kelurahan Wae Kelambu dilaksanakan dengan maksud agar masyarakat mandiri untuk aktif dalam informasi desa/kelurahan dan masyarakat setempat sadar betapa pentingnya transparasi informasi antara pihak pemerintah desa/kelurahan dengan masyarakat dan tentunya juga agar segala informasi itu tidak ditempelkan langsung di dinding tembok yang dapat merusak tembok tersebut. Kemudian penataan lingkungan disekitar Kantor kelurahan berupa penanaman bunga juga agar lingkungan sekitar terlihat indah , tidak gersang karna kering. Tentunya tujuan dari pengadaan papan informasi, yaitu Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya keterbukaan informasi diMasyarakat, Mandiri dan aktif dalam informasi desa/Kelurahan, Memberikan pengetahuan kepada masyarakat pentingnya informasi untuk perkembangan desa/Kelurahan dan juga tentunya Sasaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan program ini, diharapkan masyarakat di desa/kelurahan Wae Kelambu dapat mengetahui segala informasi desa/Kelurahan melalui media papan informasi.

Tujuan

Pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan bertujuan antara lain :

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membentuk kepribadian mahasiswa yang memiliki jiwa kepedulian terhadap sesama serta mengimplementasikan pengetahuan yang mahasiswa miliki khususnya pengetahuan di bidang pengetahuan alam dan pengetahuan sosial serta berperan aktif terhadap kehidupan masyarakat.

Masing-masing wilayah tentunya memiliki potensi yang berbeda-beda yang dapat dimanfaatkan sebaik mungkin untuk kesejahteraan masyarakat. Tujuan PkM juga selaras dengan kebutuhan yang diperlukan oleh desa setempat seperti pada Kelurahan Wae Kelambu,

mahasiswa peserta PkM Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng 2022 menyediakan Papan Informasi berbahan dasar tripleks dan lat kayu. Tujuan dari Pengadaan Papan Informasi di Kantor Kelurahan Wae Kelambu ini sendiri yakni Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya keterbukaan informasi di Masyarakat, Mandiri dan aktif dalam informasi desa/Kelurahan, Memberikan pengetahuan kepada masyarakat pentingnya informasi untuk perkembangan desa/Kelurahan dan juga tentunya Sasaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan program ini, diharapkan masyarakat di desa/kelurahan Wae Kelambu dapat mengetahui segala informasi desa/Kelurahan melalui media papan informasi.

Manfaat Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Adapun Manfaat PkM bagi mahasiswa antara lain mengasah kreativitas, mengasah menulis dan menyampaikan serta menuangkan ide, mendapat pengalaman, mendapat pengakuan, dan mendapat kenalan atau koneksi dan yang paling besar manfaatnya ialah menjadi lulusan yang unggul, kompetitif, adaptif, fleksibel, produktif, berdaya saing dan bermanfaat di tengah masyarakat.

Dasar hukum pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 20 ayat 2 dinyatakan bahwa: “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat”. Pada pasal 24 ayat 2 disebutkan: “Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat”. Ketiga aspek dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut dilaksanakan dengan proporsi yang seimbang, harmonis, dan terpadu dengan harapan agar kelak para lulusan Perguruan Tinggi dapat menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, memadai dalam bidang masing-masing, mampu melakukan penelitian, dan bersedia mengabdikan diri demi kemaslahatan umat manusia pada umumnya dan masyarakat Indonesia pada khususnya. Untuk mempraktekkan ilmu dan menerapkan hasil penelitian yang dilakukan oleh aktivitas akademika, maka perlu suatu media yang mendukung. PkM juga adalah suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode

pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Profil Kelurahan Wae Kelambu

1. Keadaan Geografis

Kelurahan Wae Kelambu merupakan salah satu kelurahan yang terletak di wilayah Kecamatan Komodo, dengan luas wilayah 227,24 hektar, dengan batas wilayahnya sebagai berikut:

Batas Wilayah	
Timur Berbatasan	: Desa Pota Wangka dan Desa Nggorang
Barat Berbatasan	: Desa Gorontalo, Desa Batu Cermin
Utara Berbatasan	: Desa Tanjung Boleng dan Desa Batu Cermin
Selatan Berbatasan	: Desa Gorontalo dan Desa Golo Bilas

2. Perangkat Kelurahan

- a. Staf Kelurahan sebanyak 14 orang, dengan rincian: PNS 7 orang, Pegawai Kontrak 7 orang (Keadaan tahun 2021)
- b. Kepala Lingkungan 3 orang
- c. Ketua RT 24 orang

3. Data Penduduk

- a. Data penduduk Kelurahan Wae Kelambu per 31 Desember 2021 sebanyak 8.346 orang dengan rincian sebagai berikut:
 1. Data penduduk sesuai dengan Buku Induk Penduduk (BIP) yang diberikan oleh Dinas Capilduk Kabupaten Manggarai Barat tahun 2021 sebanyak 7319 orang, dengan rincian: laki-laki 3691 orang, perempuan 3628 orang.
 2. Penduduk tidak tetap yang telah mengurus surat keterangan domisili sementara periode Januari s/d Desember 2021 sebanyak 1027 orang.
 3. Jumlah Kepala Keluarga 1624 KK (Laki-laki= 1449 KK, Perempuan = 175 KK)

- a. Penduduk Ekonomi Lemah sebanyak 135 kepala keluarga.
- b. Data penduduk Lansia 210 orang
- c. Janda/Duda 107 orang

4. Jenis Usaha

Jenis usaha yang ada di Kelurahan Wae Kelambu (pemilik usaha yang telah melaporkan diri di Kantor Kelurahan) sebanyak 14 jenis usaha dengan rincian sebagai berikut:

- a. Usaha kos-kosan 170 orang
- b. Bengkel motor 18 orang
- c. Meubeler 14 orang
- d. Rumah makan 23 orang
- e. Penampung kayu 3 orang
- f. Air minum/Galon 5 orang
- g. Hotel 3 buah
- h. Industry Rumahan (IR) 8 orang
- i. Kios Sembako 75 orang
- j. Salon/Gunting rambut 4 orang
- k. Jasa transportasi Mobil travel 7 orang
- l. Tower/Menara 3 buah

5. Sumber air minum

Sumber air minum warha masyarakat wae kelambu sebagai berikut:

- a. Sumur bor 4 buah
- b. Sumur manual milik perorangan 32 buah
- c. Air PDAM yang sudah memiliki meteran air 65% penduduk, sedangkan 35% belum memiliki meteran air

6. Sumber penerangan

Yang sudah memiliki meteran listrik 97% penduduk, sedangkan 3% belum memiliki meteran listrik

7. Kesehatan

Pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh Bidan/Perawat yang ditugaskan di Kelurahan Wae Kelambu, dengan tempat pelayanan kesehatan sebagai berikut:

- a. Postu 1 buah
- b. Tempat posyandu 5 buah

- c. Kader posyandu 25 orang

8. Peternakan

- a. Warga yang memiliki ternak (kerbau, sapi, babi, kambing) sebanyak 271 orang
- b. Warga yang memiliki usaha ayam pedaging 15 orang

9. Pertanian

Warga yang melakukan usaha sayur dll sebanyak 3 kelompok tani di lokasi yang berbeda yaitu, Sawah Sernaru, Wae Raba dan Sawah Wae Nahi.

10. Pendidikan

Jumlah sekolah yang ada di Kelurahan Wae Kelambu, yaitu:

- a. TK 3 buah
- b. SD 4 buah (dengan rincian, swasta 3 SD, Negeri 1 SD)
- c. SMP 3 buah (dengan rincian, swasta 2 SMP, Negeri 1 SMP)
- d. SMA 2 buah (dengan rincian, swasta 2 SMA)
- e. SMK 1 buah (SMK swasta)
- f. Perguruan Tinggi 1 buah

11. Jalan Lingkungan (buka baru dan lama) yang belum di telfor, rabat dan aspas sebanyak 27 jalan lingkungan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Sernaru sebanyak 10 jalan
- b. Raba sebanyak 2 jalan lingkungan
- c. Lancang sebanyak 3 jalan lingkungan
- d. Wae Bo/Wae Waso 5 jalan lingkungan
- e. Wae Nahi 5 jalan lingkungan
- f. Wae Mata 2 jalan lingkungan
- g. Rencana jalan buka baru ditengah sawah Sernaru (dari Bapak Sipri rambu sampai tanah

PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahap Persiapan

Setelah beradaptasi yang inten pada masyarakat dan lingkungan kelurahan Wae Kelambu serta memperoleh dukungan dan persetujuan dari pemerintah setempat Mahasiswa peserta PKM Kelurahan Wae Kelambu memperoleh ijin untuk menyediakan bahan Kreativitas Pengadaan Papan Informasi dan Penataan Lingkungan seperti Tripleks, Lat Kayu, bunga. Pemilihan bahan dasar PKM ini tidak sekedar memilih, namun mahasiswa peserta PKM menentukan dengan pertimbangan yang matang pada setiap aspek dan juga memperhatikan manfaat bagi masyarakat setempat juga mahasiswa peserta PKM. Pemilihan kegiatan ini juga sangat didukung oleh ketersediaan bahan yang cukup memadai di Kelurahan Wae Kelambu. Sumber daya alam yang memadai (Tripleks, Lat Kayu, dan Juga bunga) di Kelurahan Wae Kelambu inilah yang mendorong mahasiswa peserta KKN ingin melaksanakan PKM pengadaan Papan Informasi dan Penataan lingkungan dengan tujuan memberi contoh atau informasi bahwa sumber daya alam desa/kelurahan setempat sangat berpotensi bagi staf dikantor Kelurahan dan juga masyarakat setempat.

Penyediaan bahan dasar kreativitas Pembuatan/Pengadaan Papan Informasi dan Penataan Lingkungan di Kantor Kelurahan Wae Kelambu

Setelah melewati tahap persiapan yang melibatkan mahasiswa peserta KKN dan masyarakat Kelurahan Wae Kelambu akhirnya mahasiswa peserta KKN Kelurahan Wae Kelambu menyediakan bahan yang diperlukan dalam Pembuatan Papan Informasi dan juga penataan Lingkungan . Pada tahap penyediaan ini, mahasiswa peserta KKN tidak hanya bekerja sendiri, tetapi juga bekerja sama dengan aparat Kelurahan, sehingga membantu memudahkan peserta KKN dalam penyelesaian PKM tersebut. Penyediaan bahan dasar kreativitas Pengadaan Papan Informasi dan Penataan Lingkungan selama dua hari yaitu pada tanggal 26 sampai 27 Juli 2022.

Penyelesaian kreativitas Pembuatan/Pengadaan Papan Informasi dan Penataan Lingkungan di Kantor Kelurahan Wae Kelambu

Setelah melewati proses persiapan dan penyediaan bahan dasar kreativitas dan lingkungan, akhirnya mahasiswa peserta KKN Kelurahan Wae Kelambu sampai pada tahap penyelesaian yaitu membuat kreativitas Papan Informasi berbahan dasar tripleks dan lat kayu juga Menata Lingkungan Sekitar Kantor Keluraha. Pada tahap ini juga, selain menyediakan bahan kreativitas Papan Informasi dalam penyelesaian pembuatan Papan Informasi

mahasiswa peserta KKN kelurahan Wae Kelambu juga memerlukan alat yang dapat menyelesaikan kreativitas tersebut seperti gergaji, pemukul, paku, dan cat untuk menambah keindahan kreativitas tersebut.

Setelah alat dan bahan tersedia, mahasiswa peserta KKN Kelurahan Wae Kelambu melancarkan aksinya yaitu membuat Papan Informasi. Waktu penyelesaian kreativitas ini menghabiskan dua hari, ini terbilang cukup cepat karena tidak lepas dari usaha dan kerja sama yang kuat. Setelah melaksanakan kreativitas Pembuatan/Pengadaan Papan Informasi dan juga penataan Lingkungan sekitar Kantor Kelurahan Mahasiswa mendapat apresiasi luar biasa dari banyak pihak yakni aparat kelurahan dan masyarakat setempat.

Berikut ini beberapa foto hasil kegiatan





Kesimpulan

Berdasarkan ketentuan dan hukum yang telah disepakati dan menjadi tanggung jawab bersama peserta KKN Kelurahan Wae Kelambu maka wajib bagi peserta KKN Kelurahan Wae Kelambu menyelesaikan setiap program yang telah ditentukan selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Wae Kelambu.

Pelaksanaan KKN di Kelurahan Wae Kelambu begitu banyak manfaat yang didapatkan oleh mahasiswa peserta KKN dari mampu beradaptasi serta memahami kehidupan real ditengah masyarakat, mendapatkan pengalaman yang berharga dari setiap aktivitas selama KKN Kelurahan Wae Kelambu, memperoleh teman baru yang sangat baik dan ramah juga masyarakat yang begitu respect dengan mahasiswa peserta KKN seperti keluarga mereka sendiri. Hal inilah yang menumbuhkan rasa cinta dan kekeluargaan yang begitu erat.